BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kontrol diri terhadap perilaku disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri Kertaungaran, dapat disimpulkan bahwa tingkat kontrol diri peserta didik termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan dalam mengendalikan perilaku, emosi, serta pengambilan keputusan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan kontrol diri tersebut terlihat dari adanya peserta didik yang mampu memusatkan perhatian saat pembelajaran, menaati aturan kelas, menyesuaikan perilaku dengan situasi belajar, serta menghindari tindakan yang dapat mengganggu proses pembelajaran, Selain itu, perilaku disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS juga berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki tingkat kepatuhan yang baik terhadap tata tertib pembelajaran, mampu mengikuti kegiatan belajar tepat waktu, berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Perilaku disiplin belajar yang baik ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri Kertaungaran.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri Kertaungaran. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank pada data angket yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883 lebih besar dari r tabel 0,45 (0,883 > 0,45), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri

yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula perilaku disiplin belajar yang ditunjukkan selama proses pembelajaran Ipas berlangsung.

Hasil observasi juga memperkuat temuan penelitian dengan nilai korelasi sebesar 0,659 yang termasuk kategori kuat. Dengan demikian, peserta didik yang mampu mengendalikan emosi, menaati aturan, menjaga fokus belajar, serta mengatur perilakunya dengan baik cenderung menunjukkan perilaku disiplin belajar yang lebih tinggi, Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan kontribusi sebesar 77,9% terhadap perilaku disiplin belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipas kelas III SD Negeri Kertaungaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar peserta didik

a. Bagi guru

Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan kontrol diri peserta didik melalui pembiasaan disiplin, pemberian arahan yang konsisten, penguatan karakter, serta pengelolaan kelas yang mampu melatih peserta didik untuk mengendalikan emosi, fokus belajar, dan bertanggung jawab terhadap tugas. Selain itu, guru juga disarankan melakukan pengamatan perilaku peserta didik secara berkelanjutan agar perkembangan disiplin belajar dapat terlihat lebih menyeluruh dan tidak terbatas pada satu waktu pengamatan.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menyusun program pembiasaan yang mendukung peningkatan kontrol diri dan perilaku disiplin belajar peserta didik, seperti pembinaan karakter, penerapan tata tertib secara konsisten, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mengingat masih terdapat faktor lain di luar kontrol diri yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik, sekolah juga diharapkan mampu melibatkan peran guru dan orang tua dalam membangun kebiasaan disiplin belajar yang positif baik di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih luas dan melibatkan jenjang pendidikan maupun sekolah yang berbeda agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku disiplin belajar, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, maupun gaya mengajar guru, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku disiplin belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya juga disarankan melakukan observasi dalam rentang waktu yang lebih panjang agar data perilaku disiplin belajar peserta didik dapat tergambarkan secara lebih mendalam dan objektif.